RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP), PETA JALAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT IAIN MADURA

IAIN MADURA

PENERBIT:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Institut Agama Islam Negeri Madura
Jl. Raya Panglegur km 04 Pamekasan
@All Right Reserved 2023

LP2M
Institut Agama Islam Negeri Madura

SIPPOL

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN [RIP] DAN PETA JALAN PENELITIAN DAN PkM IAIN MADURA 2022 - 2026

Editor
Dr. Erie Hariyanto, MH

Penerbit
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Institut Agama Islam Negeri Madura
Jl. Raya Panglegur km 04 Pamekasand
@All Right Reserved 2022
Hak Cipta dilindungi Undang-undang

TIM PENYUSUN

Drs. Moh. Mashur Abadi, M.Fil.I.

Dr. Erie Hariyanto, M. H

Dr. Ainurrahman Hidayat,S.S. M.Hum

Moch. Cholid Wardi, M.H.I.

Mohammad Erliyanto, S.Sos

Zainatul Mufarrikoh, M.Si.

Moh Imam Sufiyanto, M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL……..ii
LEMBAR PENGESAHAN……..iii
TIM PENYUSUN……..iv
DAFTAR ISI……...v
KATA PENGANTAR……...vi
SURAT KEPUTUSAN REKTOR……..vii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang……1
B. Tujuan……11
C. Dasar Hukum……..11
D. Maksud dan Tujuan……13
E. Ruang Lingkup……13

BAB II LANDASAN KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN PENELITIAN dan PKM
A. Arah Kebijakan Kementerian Agama……14
B. Strategi Kementerian Agama…….....15
C. Arah Kebijakan IAIN Madura……15
D. Area Kegiatan LP2M IAIN Madura…….....19
E. Program Kegiatan LP2M IAIN Madura……19
F. Rencana Strategis Pengembangan dan Kerjasama Kelembagaan IAIN Madura……26
BAB III RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENELITIAN dan PKM IAIN MADURA

A. Tahap Pertama (2022-2026): Penguatan Institusi……
B. Tahap Kedua (2027-2031): Unggul dan Kompetitif di Level Asia tenggara……..
C. Tahap Ketiga (2032-2036): Unggul dan Kompetitif pada level ASIA……
D. Tahap Keempat (2037-2041): Menjadi Universitas Berbadan Hukum (PTN BH)…….
E. Tahap Kelima (2042-2046): World Class Univerity…….

BAB IV PETA JALAN PENELITIAN DAN PKM IAIN MADURA
A. Peta Jalan Penelitian dari Aspek Klaster Penelitian……35
B. Peta Jalan Penelitian dari Aspek Penguatan Kapasitas Penelitian……..36
C. Aspek Implementif Peta Jalan Penelitian dan PKM IAIN Madura……37

BAB V KONDISI EXSISTING PENELITIAN DAN PKM IAIN MADURA
A. Kondisi Penelitian dan PKM IAIN Madura…….....39
B. Analisis Kondisi Penelitian dan PKM IAIN Madura……..41

BAB VI PENUTUP……...45

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penyusunan Peta Jalan Penelitian dan PkM dapat diselesaikan dengan baik. Pedoman peta jalan ini merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi pengelolaan penelitian dalam rangka mencapai standar nasional penelitian sebagaimana tercantum dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Upaya peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian terus-menerus dilakukan IAIN Madura untuk mencapai hasil penelitian dan PkM yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan bangsa yang difokuskan pada penelitian kemaduraan. Diharapkan hasil penelitian yang bermutu tinggi dapat berkontribusi secara nyata kepada peningkatan daya saing bangsa.

Buku pedoman ini diharapkan dapat memandu civitas akademika IAIN Madura dalam menyusun peta jalan penelitian sesuai dengan kekhasan keilmuan masing-masing program studi. Terimakasih kepada tim penyusun IAIN Madura dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penyusunan pedoman ini dapat diselesaikan. Semoga waktu dan energi yang telah dicurahkan dapat bernilai amal ibadah dan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT, amin amin YRA.

Wassalamualaikum wr wb

Pamekasan, 22 September 2022

Rektor IAIN Madura

Saiful Hadi

KEPUTUSAN REKTOR IAIN MADURA
Nomor: B-3324.a/In.38/R/PP.00.9/09/2022

TENTANG
PENETAPAN RIP dan ROADMAP PENELITIAN & PKM 2022 - 2026
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA:

MENIMBANG :

a. Bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan visi misi institusi maka dipandang perlu penetapan RIP dan Roadmap penelitian, PKM dan Publikasi Ilmiah di di IAIN Madura;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a tersebut perlu menerbitkan surat keputusan Rektor tentang Penetapan RIP dan Roadmap penelitian 2022 – 2026 di IAIN Madura

MENGINGAT :

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 76. Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5007);
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 102 Tahun 2008 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruaan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5500);
7. Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Madura;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 34 Tahun 2016 tentang ORTAKER Institut Agama Islam Negeri Madura
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 32/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 511);
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 847);
11. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3130 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Program Bantuan Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2020;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN: **PENETAPAN RIP DAN ROADMAP PENELITIAN DAN PKM TAHUN 2022 – 2026 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MADURA**

Kesatu: Penetapan RIP dan Roadmap Penelitian dan PkM tahun 2022-2026 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura sbagaimana tertera pada lampiran keputusan ini, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari keputusan ini

Kedua: Penetapan Roadmap Penelitian 2022-2026 sebagaimana tersebut pada diktum pertama diberlakukan pada aktivitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) serta publikasi ilmiah di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Ketiga: Dengan terbitnya keputusan ini, maka Keputusan Rektor yang bertentangan dan atau yang mempunyai fungsi dan kedudukan yang sama dengan keputusan ini dinyatakan tidak berlaku

Keempat: Menyatakan bahwa Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan, keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Pamekasan
Pada Tanggal : 22 September 2022

Rektor IAIN Madura

KEMENTERIAN AGAMA IAIN MADURA REPUBLIK INDONESIA

Saiful Hadi

Tembusan:
1. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama di Jakarta
2. Direktur Pendidikan Tinggi Islam Kemenag di Jakarta
3. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara di Pamekasan
4. Arsip

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan riset suatu Perguruan Tinggi dapat diukur keberhasilannya melalui beberapa indikator, diantaranya adalah aspek kuantitas dan kualitas hasil riset terus berkembang, *outcome riset* yang dimuat dalam jurnal ilmiah bereputasi, artikel hasil riset dijadikan sebagai rujukan ilmiah (*citasi*) bagi pengembangan ilmu, hasil riset dijadikan sebagai salah satu acuan kebijakan publik, dan kegiatan riset menjadi rujukan bagi dosen dalam mengawal perubahan sosial. agar arah riset dapat mendukung visi dan misi IAIN Madura. Visi ini juga terkait dengan agenda untuk menjadi perguruan tinggi yang memiliki distingsi dan ekselensi di dalam pendidikan, riset dan pengabdian masyarakat pada level tertentu dan dalam kurun waktu yang dimungkinkan ketercapaiannya. Untuk mendukung distingsi dan ekselensi ini, diperlukan arah yang jelas dengan tahapan- tahapan yang tegas agar ketercapaian visi dapat direalisasikan.

Madura dari sisi geografis tentu menarik untuk dicermati. Gugusan tanah yang kering dengan dikelilingi laut menghadirkan budaya yang khas Madura dan juga etos kerja yang bertalenta sekaligus berbeda dengan masyarakat lainnya. Karena tanahnya yang tandus, masyarakat Madura dipercaya memiliki etos kerja yang tinggi seperti tampak dalam kebiasaan merantau untuk bekerja dalam segmen masyarakat apa saja. Ketiadaan rasa “malu” untuk bekerja apa saja tersebut menarik untuk dijadikan inspirasi bagi kaum akademisi dan intelektual dalam bekerja keras demi mencapai tujuan individual, komunitas, masyarakat, dan institusi. melihat Madura sekarang dan masa depan. Tidak ada yang stagnan di dalam kehidupan ini karena semua akan mengalami perubahan. Kajian atas realitas empiris dan simbolis akan mengungkap bagaimana kehidupan keagamaan, sosial, ekonomi, budaya dan politik saling terkait satu dengan lainnya. Melalui variasi desain penelitian ini, akan didapatkan penjelasan dan pemahaman yang komprehensif sehingga lahirlah teori atau konsep yang relevan dengan pengembangan konvergensi tridharma perguruan tinggi.

Para dosen IAIN Madura yang kebanyakan masih berusia muda dan memiliki kualitas pendidikan yang baik saya kira bisa diajak berlariuntuk mengejar perubahan atau bahkan mengakselerasi perubahan. Semua ditujukan agar IAIN Madura memiliki distingsi dan ekselensi dalam agenda mewujudkan transformasi menuju UIN Madura di masa depan. Kita semua berharap

agar dalam proses tersebut, para civitas akademika dapat mendukung dan mengawalnya dengan sepenuh hati termasuk melakukan riset sebagai peta riset yang disepakati bersama

Berbagai indikator tersebut di atas, tidak bisa dilepaskan begitu saja dari sistem pengelolaan penelitian dan PkM yang tertata rapi dan istiqamah. Pengelolaan penelitian dan PkM yang dapat mewujudkan semua indikator tersebut harus didasarkan pada aspek *distingsi* IAIN Madura, yaitu sosial keagamaan Madura. Madura sebagai locus penelitian dan PkM yang menginspirasi dan menjiwai semua topik penelitian di IAIN Madura dengan memperluas cakrawala nilai-nilai kemaduraan ke kancah global. Berdasarkan latar belakang itulah maka diperlukan adanya *peta jalan* penelitian dan PkM yang dapat memandu semua penelitian dan PkM di IAIN Madura demi terwujudnya aspek *distingsi* IAIN Madura.

B. Tujuan

1. Mewujudkan arah penelitian dan PkM bagi seluruh sivitas akademika IAIN Madura;
2. Mewujudkan pedoman semua kegiatan penelitian bagi seluruh sivitas akademika IAIN Madura;
3. Mewujudkan tumbuhnya budaya intelektual akademis yang bersinergi dengan pengabdian masyarakat melalui sistem pengelolaan penelitian yang istiqamah menuju UIN Madura.

C. Dasar Hukum

Penyusunan peta penelitian dan PkM didasarkan pada:

1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157. Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158. Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 76. Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5007);
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41. Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 71. Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5410);
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 23. Tambahan Lembaran Negara RI

Nomor 5105), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2010 (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 112. Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5157);

7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;

8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi Agama Islam;

9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi Agama Islam;

10. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruaan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5500);

11. Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Madura;

12. Peraturan Menteri Agama Nomor 34 Tahun 2016 tentang ORTAKER Institut Agama Islam Negeri Madura;

13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 32/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 511);

14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.02/2018 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 847);

15. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3130 Tahun 2019 tentang Petunjuk;

16. Teknis Program Bantuan Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2022;

17. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7142 Tahun 2017 tentang Pencegahan Plagiarism Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;

18. Keputusan Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaa Islam Nomor B-2546.3/DJ.I/Dt.I.III/PP.04/08/2019 Tahun 2019 tentang Batas Similarity Proposal Litapdimas 2020;

19. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 34 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tatakerja IAIN Madura (Lembaran Negara tahun 2019 Nomor 1746);

20. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2019 tentang Statuta IAIN Madura (Lembaran Negara Tahun 2019 Nomor 528);
21. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1052 tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Renstra Satuan Kerja pada Kementerian Agama Tahun 2020- 2024);
22. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 4475 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Ditjen Pendidikan Islam Tahun 2020-2024.
23. Surat Edaran Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura Nomor: B-1711/In.38/R/Pp.00.9/10/2021 Tentang Pencegahan Plagiarisme Penyusunan Karya Ilmiah Sivitas Akademika IAIN Madura;
24. SK Rektor IAIN Nomor 3530/In.38/PP/00.9/09/2022 Tentang Pedoman Pendidikan IAIN Madura.

D. Maksud Dan Tujuan Peta Penelitian Dan PKM IAIN Madura

Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) IAIN Madura 2021-2025 ini dimaksudkan untuk: [1] Menyiapkan kerangka kerja yang runtut bagi pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di IAIN Madura; [2] Menjamin kesinambungan program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) menuju pencapaian misi IAIN Madura; [3] Menyiapkan strategi pengalokasian sumber daya di IAIN Madura bagi keberlangsungan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM); [4] Menyiapkan pedoman capaian kinerja Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di IAIN Madura.

Adapun tujuan Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) IAIN Madura ini adalah: [1] Mengarahkan pengembangan dan dinamika Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di IAIN Madura; [2] Memberikan pedoman garis besar kerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam kurun waktu tertentu; [3] Menjadi pedoman dalam pengalokasian dan pemanfaatan sumber daya Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) secara efektif dan efisien; [4] Menjadi dasar evaluasi bagi penilaian kinerja penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di IAIN Madura dalam kurun waktu tertentu.

E. Ruang Lingkup Peta Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) IAIN Madura

Peta Riset Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) IAIN Madura 2020-2024 ini mencakup berbagai aspek yang mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Perencanaan strategis ini juga dimaksudkan untuk mendorong timbulnya

gagasan serta ide baru dalam mengantisipasi era globalisasi dan disrupsi kehidupan dengan tetap menjunjung tinggi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, bangsa, negara, dan agama.

BAB II

LANDASAN KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PKM IAIN MADURA

A. Arah Kebijakan Kementerian Agama

Arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama yang tercantum dalam Roadmap Kementerian Agama 2015-2019 dijadikan sebagai acuan dalam menyusun arah kebijakan dan strategi nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Islam untuk periode 2015-2019. *Roadmap* Direktorat Jenderal Pendidikan Islam 2015-2019 merupakan bagian dari upaya untuk mendukung tercapainya visi Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, yaitu "Terwujudnya Pendidikan Islam yang unggul, moderat, dan menjadi rujukan dunia dalam integrasi ilmu agama, pengetahuan, dan teknologi".

Kerangka regulasi, baik yang sudah ada maupun yang akan dirumuskan, harus sejalan dengan kebijakan-kebijakan yang akan dibuat pada kurun 2015-2019. Kerangka ini mencakup identifikasi, analisis, sinkronisasi, dan penyusunan peraturan perundangan yang diperlukan. Kerangka kelembagaan dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kapasitas organisasi dan dukungan sumber daya aparatur sipil yang ada, meningkatkan koordinasi pelaksanaan bidang-bidang pembangunan, membangun struktur organisasi yang tepat fungsi, memperjelas ketatalaksanaan dan meningkatkan profesionalisme sumber daya aparatur.

Kebijakan dan strategi nasional adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan. Sumber daya manusia yang berkualitas tercermin dari meningkatnya akses pendidikan yang berkualitas pada semua jenjang pendidikan dengan memberikan perhatian lebih pada penduduk miskin dan daerah terdepan, terluar, dan tertinggal, serta meningkatnya kompetensi mahasiswa Indonesia. Upaya mewujudkan kondisi mantapnya konsolidasi demokrasi dan tangguhnya stabilitas keamanan nasional serta upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan tidak terlepas dari suksesnya capaian bidang pembangunan sosial budaya dan kehidupan beragama, termasuk di dalamnya pembangunan bidang pendidikan tinggi keagamaan.

Adapun kebijakan Kementerian Agama dalam meningkatkan kualitas Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di PTKIN sebagai berikut.

1. Peningkatan riset/penelitian oleh pendidik, peserta didik, dan lembaga penelitian pada perguruan tinggi keagamaan;
2. Peningkatan jurnal yang terakreditasi nasional;
3. Peningkatan jurnal terakreditasi internasional (terindeks Scopus);
4. Peningkatan karya ilmiah yang mendapatkan hak paten;
5. Peningkatan pengabdian masyarakat oleh perguruan tinggi keagamaan;
6. Kerja sama dengan dunia industri untuk program pemagangan bagi mahasiswa di dunia usaha/industri;
7. Peningkatan akses dan partisipasi terhadap kompetisi, lomba, olimpiade, seminar, dan pengembangan bakat mahasiswa, baik di tingkat nasional maupun internasional.

B. Strategi Kementerian Agama

Sejalan dengan arah kebijakan nasional untuk meningkatkan kualitas hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada PTKI, maka strategi yang ditetapkan untuk kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat di PTKI sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan pelaksana Penelitian dan PkM di PTKI;
2. Peningkatan jurnal yang terakreditasi nasional (ARJUNA);
3. Peningkatan jurnal terakreditasi internasional (terindeks Scopus);
4. Peningkatan karya ilmiah yang mendapatkan hak paten;
5. Penguatan budaya pengabdian berbasis riset, pemberdayaan potensi di lingkungan PTKI;
6. Peningkatan kemampuan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari upaya mewujudkan pemahaman Islam *rahmatan lil 'alamin*;
7. Peningkatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh PTKI.

C. Arah Kebijakan IAIN Madura

1. Visi dan Misi IAIN Madura
   a. Visi: Religius, kompetitif, dan Kolaboratif

      Konsep religius dalam visi IAIN Madura, bahwa warga kampus harus memiliki karakter religius, dengan ciri-ciri umum: memahami, meyakini, menghayati, mengamalkan, dan menyebarkan ajaran Islam dengan prinsip *wasathiyyah*. Konsep kompetitif yang dalam visi IAIN Madura, bahwa lembaga memiliki daya saing dengan perguruan tinggi lainnya baik skala nasional, regional maupun internasional di bidang pendidikan dan pengajaran, manajemen

kelembagaan, kualitas sumber daya manusia, hasil-hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kompetensi lulusan.

b. Misi:
   1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang religius dan kompetitif guna menghasilkan lulusan yang Islami, moderat, kompeten, mandiri, berdaya saing, dan cinta tanah air;
   2. Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam yang religius dan kompetitif, guna mewujudkan pengembangan ilmu, kemaslahatan umat, dan daya saing bangsa;
   3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam yang religius dan kompetitif, guna mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, sejahtera, dan Islami;

2. Tujuan
   a. menghasilkan lulusan yang religius, moderat, kompeten, mandiri, berdaya saing, dan cinta tanah air;
   b. menghasilkan karya ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam yang religius dan kompetitif, guna mewujudkan pengembangan ilmu dan teknologi, serta untuk meningkatkan kemaslahatan umat dan daya saing bangsa;
   c. menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam yang religius dan kompetitif, guna mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, sejahtera, dan islami;

3. Arah Kebijakan

Arah kebijakan Kementerian Agama RI dalam pembangunan pendidikan tinggi Islam meliputi: 1) perluasan akses pendidikan tinggi keagamaan Islam, 2) peningkatan mutu, relevansi dan daya saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, 3) penguatan tata kelola dan akuntabilitas PTKI dan 4) pengembangan pendidikan tinggi keagamaan Islam berbasis ilmu dan moderasi Islam. Kemudian arah kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI 2020-2024 meliputi: 1) Peningkatan moderasi beragama, 2) Peningkatan kualitas kemampuan literasi dan kemampuan berpikir siswa, 3) Pemerataan akses pendidikan yang berkualitas, 4) Pemenuhan jumlah pendidikdan tenaga kependidikan yang kompeten dan professional, 5) Peningkatan akreditasi madrasah, 7) Peningkatan karakter siswa dan penciptaan kondisi budaya belajar di lingkungan satuan pendidikan, 8)

Peningkatan produktifitas lulusan PTKI yang unggul dan bereputasi internasional, dan 9) Peningkatan kualitas reformasi yang efektif, transparan dan akuntabilitas.

IAIN Madura sebagai bagian dari PTKIN bertekad memainkan peran sebagai subsistem struktur sosial yang memiliki kekuatan spiritual dan intelektual bagi kelahiran masyarakat berlandaskan keislaman dan pengetahuan *(Islamic and knowledge-based society).* IAIN Madura bernawa-cita menjadi sumber kekuatan moral dan inspirasi perubahan dan pembaharuan bangsa, sebagai bentuk tanggapan terhadap aspirasi pendidikan masyarakat. IAIN Madura berupaya menjadikan diri sebagai instituasi unggul 2025 menetapkan arah kebijakan: 1) Peningkatan moderasi beragama bagi warga kampus, 2) Peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran, 3) Pemerataan akses dan peningkatan kualitas mutu pendidikan, 4) Peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan, 5) Peningkatan tata kelola pendidikan, 6) Peningkatan mutu penelitian, 7) Peningkatan mutu Pengabdian, 8) Peningkatan mutu kemahasiswaan dan alumni, 9) Peningkatan kerjasama, dan 10) Peningkatan sarana dan prasarana. Berdasarkan 9 arah kebijakan IAIN Madura sebagai telah diuraikan di atas, maka sasaran strategis Peningkatan Mutu bidang Penelitian dan PkM yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 5 tahun ke depan (2021 – 2025), yaitu:

a. Peningkatan Mutu Penelitian, dengan sasaran strategisnya terdiri atas:
    1. Peningkatan kuantitas, kualitas dan relevansi penelitian, terutama penelitian pengembangan dan terapan;
    2. Peningkatan manajemen penelitian;
    3. Peningkatan kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa;
    4. Peningkatan jumlah artikel penelitian terbit di jurnal nasional dan internasional bereputasi;
    5. Peningkatan pemanfaatan hasil-hasil riset sebagai pengembangan bahan ajar;
    6. Peningkatan mutu dan sitasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa.
b. Peningkatan mutu pengabdian pada masyarakat, dengan sasaran strategisnya terdiri atas:
    1. Peningkatan kuantitas, kualitas dan relevansi pengabdian pada masyarakat;
    2. Peningkatan manajemen pengabdian;
    3. Peningkatan kolaborasi pengabdsian dosen dan mahasiswa;
    4. Peningkatan jumlah artikel pengabdian terbit di jurnal nasional dan internasional bereputasi;
    5. Peningkatan pemanfaatan hasil-hasil pengabdian sebagai pengembangan bahan ajar;
    6. Peningkatan mutu karya ilmiah dosen dan mahasiswa dengan indikator penambahan jumlah sitasi.

2. Visi Dan Misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Madura

a. Visi

Menjadi pusat unggulan kemitraan bagi pengembangan ilmu dan sumberdaya manusia yang berbasis pada nilai universalitas keislaman, profesionalitas, dan berdaya saing global menuju masyarakat Indonesia yang berkemajuan dan bermartabat 2028.

b. Misi

1. Mengembangkan pengkajian dan penerapan ilmu yang relevan dengan tuntutan kemajuan ilmu, dinamika masyarakat, dan kebutuhan hajat hidup masyarakat Madura;
2. Mewujudkan LP2M yang kompetitif di tingkat global melalui pengembangan ilmu-ilmu keislaman menuju UIN Madura sebagai kampus yang mengusung nilai dan etik lingkungan hidup berbasis kearifan lokal;
3. Menjalin kemitraan antara LP2M sebagai lembaga pengkajian dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menumbuhkan kualitas, ketangguhan, dan daya saing berusaha dalam rangka peningkatan dan pencapaian kesejahteraan masyarakat Madura berdasar pada prinsip-prinsip kelestarian lingkungan hidup;
4. Meningkatkan kemampuan Dosen, Mahasiswa, mitra kerja, dan masyarakat melalui Pendidikan, Pelatihan, dan Pelayanan guna menumbuhkan keunggulan, kemandirian, dan kapasitas kelembagaan;
5. Menjadikan LP2M IAIN Madura sebagai pusat kajian ilmu-ilmu keislaman dan Kemaduraan (MADUROLOGI);
6. Menjadikan LP2M IAIN Madura berkemampuan membawa MADUROLOGI pada level internasional.

c. Tujuan

1. Menjadikan LP2M sebagai pusat pengembangan *science* dan dasar pertimbangan pengambilan *policy* baik internal maupun eksternal, serta menjadi jembatan antara IAIN Madura dan masyarakat Madura dalam kerja nyata pengabdian;
2. Menjadikan LP2M sebagai pusat sinergi pemberdayaan Bersama masyarakat (SIBERMAS) dalam penerapan berbagai bidang keilmuan;
3. Mendorong para dosen untuk memiliki kemampuan inovatif melalui penelitian dan pelatihan yang bermanfaat untuk kepentingan kemajuan dan kelangsungan hidup masyarakat Madura;

4. Mendidik, melatih, melayani, dan mengawal masyarakat Madura untuk meningkatkan kemandirian dan kesejahteraannya melalui sentuhan *science* dan teknologi (*multiplier products*) yang berbasis kajian akademis;
5. Memiliki kepedulian dan kepekaan terhadap kebutuhan masyarakat.

D. Area Kegiatan LP2M IAIN Madura

Wilayah kegiatan kami adalalah Madura, baik dalam pengertian geografis dan atau kultural yang meliputi pulau Madura dan pulau-pulau di sekitarnya, serta kawasan yang dihuni oleh masyarakat Madura yang memiliki semua karakteristik dan aspek-aspek budaya Madura, yaitu kawasan yang dikenal sebagai kawasan Tapal Kuda.

E. Program Kegiatan LP2M IAIN Madura

1. Penelitian

Salah satu ruh dari perguruan tinggi adalah penelitian. Oleh karenanya kami fokus pada pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian. Saat ini LP2M memiliki 256 peneliti yang terlatih dan berpengalaman. Mereka telah membuktikannya melalui penelitian tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Kami memberikan kebebasan kepada peneliti untuk mengembangkan keilmuannya yang memiliki manfaat langsung maupun tidak langsung bagi masyarakat. Kualitas hasil-hasil penelitian ini kemudian disebarkan melalui jurnal yang terstandar nasional dan saat ini tengah menuju kepada jurnal yang bereputasi internasional.

2. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Salah satu wujud kegiatan yang mampu berkontribusi langsung kepada masyarakat adalah pengabdian. Kegiatan ini dikemas dalam dua versi yaitu pengabdian oleh dosen dan pengabdian oleh mahasiswa. Pengabdian oleh dosen bukan hanya berkaitan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, tapi pengabdian ini juga telah mengantarkan mitra LP2M meraih juara Nasional pada lomba Posdaya Masjid tahun 2016, Yaitu Posdaya Masjid Mftahul Hidayah Bulay Pamekasan. Selain itu, saat ini sudah mulai di rintis kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Sampang untuk melakukan pemberdayaan masjid bagi peningkatan kualitas hidup jamaah Masjid.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dilakukan dalam bentuk Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (KPM) berbasis PAR sebagai salah satu mata kuliah wajib pada semester VI (enam). KPM ini telah dilakukan menyeluruh dari kabupaten Pamekasan, Sumenep,

Sampang, dan Bangkalan.

3. Publikasi Ilmiah "Rumah Jurnal" IAIN Madura

LP2M bersama Rumah Jurnal IAIN Madura menjadi *leading sector* dalam rangka penerbitan jurnal ilmiah. Pada saat ini terdapat 23 jurnal dan semua jurnal tersebut telah menggunakan Open Journal System (OJS), menuju kepada jurnal bereputasi internasional. Ada profil Jurnal yang ada dibawah koordinasi Rumah Jurnal IAIN Madura:

No.	Nama Jurnal	Link Jurnal	Status Akreditasi
1	Al-Ihkam: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial	http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/alihkam	SINTA 1/Scopus
2	Karsa: Journal of Social and Islamic Culture	http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/karsa	SINTA 2
3	OKARA: Jurnal Bahasa dan Sastra	http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/okara	SINTA 2
4	TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam	http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/tadris	SINTA 2
5	NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial	http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/nuansa	SINTA 3
6	IQTHISADIA: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah	http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/iqtishadia	SINTA 3
7	Islamuna: Jurnal Studi Islam	http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/islamuna	SINTA 3
8	PANYONARA: Journal of English Education	http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/panyonara	SINTA 4
9	re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)	http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/re-jiem	SINTA 4
10	Al-Manhaj: Journal of Indonesian Islamic Family Law	http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/almanhaj	SINTA 4
11	Al-Huquq: Journal of Indonesian Islamic Economic Law	http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/alhuquq	SINTA 4

12	PERDIKAN (Journal of Community Engagement)	http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/perdikan	SINTA 4
13	Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam	http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/rabbani	SINTA 4
14	Ghancaran: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/ghancaran	SINTA 3
15	Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah	http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/ibtida	SINTA 4
16	Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-ilmu Sosial	http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/entita	SINTA 4
17	Edu Consilium: Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/educons	SINTA 4
18	Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab	http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/alibbaa	SINTA 4
19	Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini	http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/kiddo	SINTA 3
20	Meyarsa: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Dakwah	http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/meyarsa	SINTA 4
21	Revelatia: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir	http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/revelatia	SINTA 5
22	Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal	http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/shafin	Dalam Proses Akreditasi
23	Mabny : Journal of Sharia Management and Business is a scientific journal	http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/jmsb	Dalam Proses Akreditasi
24	As-Shahifah : Journal of Constitutional Law and Governance	http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/asshahifah	Dalam Proses Akreditasi
25	**The El Nubuwwah: Jurnal Studi Hadis**	El-Nubuwwah: Jurnal Studi Hadis (iainmadura.ac.id)	Dalam Proses Akreditasi

4. Pusat Studi Non Struktural IAIN Madura

Mengembangkan kerjasama dalam bidang rekayasa sosial, penerapan inkubasi, dan teknologi tepat guna untuk masyarakat.

a. PUSAT STUDI GENDER DAN ANAK

Visi Pusat Studi Gender dan Anak menjadi pusat studi yang secara konsisten mengarusutamakan pencegahan kekerasan seksual melalui integrasi dalam tridharma perguruan tinggi dan kebijakan yang relevan. Pencegahan kekerasan seksual merupakan hal urgen dan esensial untuk segera dilakukan di masa kini karena makin maraknya kasus-kasus kekerasan seksual yang menimpa perempuan dan laki-laki dari berbagai tingkatan status, pendidikan, dan usia. Untuk mencapai visi tersebut, diperlukan misi-misi sebagai berikut; (1) Mewujudkan kampus yang peka dan responsif terhadap pencegahan kekerasan seksual; (2) Menjadi sumber dan kanal diskursus serta gerakan pengarusutamaan relasi gender serta setara dan perlindungan anak, termasuk dalam pencegahan kekerasan seksual; (3) Membangun kerja sama dengan lembaga-lembaga yang memiliki concern serupa. Tujuan Pusat Studi Gender dan Anak adalah menjadi garda terdepan dalam pencegahan kekerasan seksual di lingkungan kampus maupun lingkungan serta sentra pengembangan wacana yang relevan dengan isu kekerasan seksual.

b. RUMAH MODERASI

Rumah Moderasi Beragama IAIN Madura adalah lembaga pelaksana penguatan moderasi beragama di lingkungan IAIN Madura. Lembaga ini merupakan lembaga non struktural yang berada di lingkungan IAIN Madura yang berfungsi sebagai leading sektor dalam pelaksanaan moderasi beragama di PTKIN. Pendirian Rumah Moderasi Beragama IAIN Madura berdasarkan arah kebijakan Menteri Agama RI periode 2019-2024, yang disusul dengan Surat Edaran DIRJEN PENDIS Nomor B-3663.1/Dj.I/BA.02/10/2019 tertanggal 29 Oktober 2019 tentang Edaran Rumah Moderasi Beragama. Surat Edaran itu mengamanatkan kepada setiap Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) untuk mendirikan Rumah Moderasi Beragama sebagai pusat edukasi, pendampingan, pengaduan, penguatan wacana, dan gerakan moderasi beragama di lingkungan PTKIN. Berdasarkan Surat Edaran itu pula, maka IAIN Madura mengeluarkan SK Rektor nomor B-2229/In.38/R/KP.07.6/6/2022 tentang pejabat yang berwenang Rumah Moderasi Beragama IAIN Madura 2022.

c. PUSAT STUDI HALAL CENTER

Visi Pusat Studi Halal Center adalah menjadi pusat studi yang secara konsisten mengarusutamakan percepatan produk-produk dan Branding halal terhadap masyarakat melalui integrasi dalam tridharma perguruan tinggi dan kebijakan yang relevan. Percepatan sertifikasi produk makanan dan minuman halal serta Branding ini juga merupakan hal urgen dan esensial untuk segera dilakukan di masa kini karena makin maraknya kasus-kasus tidak ada jaminan makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh umat muslim dari berbagai tingkatan status, pendidikan, dan usia. Untuk mencapai visi tersebut, diperlukan misi-misi sebagai berikut; (1) Mewujudkan kampus reliabel, akuntabel, dan fleksibel dalam arus sistem kelola satu pintu terhadap jaminan produk halal di masyarakat; (2) Menjadi sumber dan kanal diskursus serta gerakan pengarusutamaan pusat studi serta Branding Halal yang cepat, sigap, dan tepat dalam kepengurusan sertifikasi produk-produk halal di masyarakat. (3) Membangun kerja sama dengan lembaga-lembaga yang memiliki concern serupa baik lokal, Daerah, Nasional, maupun International. Tujuan Pusat Studi Halal Center adalah menjadi garda terdepan dalam percepatan sertifikasi Produk Makanan dan Minuman sebagai bentuk jaminan Halal di lingkungan kampus maupun lingkungan serta sentra pengembangan wacana yang relevan dengan isu dan branding produk-produk Halal di Masyarakat luas.

d. PUSAT STUDI PESANTREN DAN KEMADURAAN (PUS-PM)

Visi dan Misi, Memperkuat kontribusi dunia akademik terhadap dunia pesantren dan kesadaran kebudayaan Madura sesuai dengan perkembangan zaman. Misi: (1) Menggali khazanah pesantren dan kemaduraan serta menghadirkannya untuk terus mewarnai transformasi masyarakat sesuai semangat kekinian (2) Mengupayakan khazanah pesantren dan kemaduraan senantiasa mewujud dalam tata nilai perilaku masyarakat (3) Membangun kerjasama dengan pesantren dan lembaga kebudayaan Madura untuk memperkuat peran sosial, pendidikan, keagamaan, dan kebudayaan; (4) Menjadi pusat penelitian yang kredibel, professional, dan kompetitif di bidang kepesantrenan dan kemaduraan. Tujuan Pusat Studi Pesantren dan Kemaduraan IAIN Madura mempunyai tujuan sebagaimana berikut: (1) Menyebarkan nilai pendidikan dan keagamaan pesantren yang ramah kebudayaan dan peradaban dalam bingkai kemaduraan, kebhinekaan, persatuan Indonesia, dan *rahmatan lil alamin*. (2) Mengkaji dunia

e. **PUSAT PENERBITAN IAIN MADURA PRESS**

Visi: “Menjadi pusat penerbitan yang profesional bagi Civitas Akademika IAIN Madura dan

Masyarakat Akademik di Madura sebagai media publikasi ilmiah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, budaya dan teknologi". Misi: (1) Mengorganisir penerbitan buku di lingkungan IAIN Madura berupa Penerbitan Buku ber-ISBN. (2) Mengkoordinasikan penerbitan buku berdasarkan rekomendasi dari UPPS di lingkungan IAIN Madura khususnya, dan masyarakat akademik Madura pada umumnya. (3) Memberikan Pelayanan dan Produk Penerbitan yang berdaya saing guna mendorong peningkatan layanan dan mutu pendidikan di lingkungan IAIN Madura. (4) Meningkatkan kualitas dan kuantitas penerbitan yang unggul, berkualitas, profesional dan modern. (5) Mendorong Target Penerbitan buku IAIN Madura *Launching* 1000 Buku. Tujuan Pusat Penerbitan IAIN Madura Press yaitu memberikan Pelayanan Prima dalam Penerbitan Buku ber-ISBN yang berkualitas dan peningkatan kuantitas penerbitan bagi Civitas Akademika IAIN Madura serta bagi Masyarakat Madura.

f. LKBH IAIN Madura

Visi: Menjadi lembaga konsultasi dan bantuan hukum yang kompetitif, religious dan kolaboratif dalam layanan bantuan hukum berdasarkan nilai-nilai pancasila dan agama untuk kesejahteraan masyarakat. Misi: (1) Menyelenggarakan layanan bantuan hukum secara konsisten sesuai dengan kebutuhan, (2) Menanam karakter kompetitif, religious dan kolaboratif dalam diri pemberi layanan bantuan hukum LKBH IAIN Madura; (3) Mengembangkan kapasitas keahlian pemberi layanan bantuan hukum LKBH IAIN Madura demi mewujudkan bantuan hukum yang berkeadilan. Tujuan LKBH IAIN Madura memberikan Pelayanan Prima dalam advokasi atau pendampingan hukum baik litigasi maupun non litigasi terhadap masyarakat pencari keadilan serta konsultasi, penyuluhan dan edukasi hukum terhadap masyarakat secara luas.

g. INTERNATIONAL OFFICE

IO mendukung visi dan misi universitas secara umum, khususnya moderasi beragama yang religius kompetitif dan kolaboratif sehingga mampu bersaing secara internasional dengan keahlian dalam studi Islam dan integrasi sains dan agama. IO berkomitmen untuk menyediakan layanan yang peka terhadap budaya, informatif, dan cepat dengan kualitas terbaik. Kami melayani mahasiswa IAIN Madura, staf dan masyarakat internasional untuk memajukan tujuan universitas sebagai universitas Islam yang kompetitif di masyarakat global. Misi: (1) Menebarkan moderasi beragama yang religius kompetitif dan kolaboratif dalam skala internasional. (2) Membekali mahasiswa dan fakultas dengan pengalaman global di bidang masing-masing atau relevan melalui

program internasional. (3) Memberikan layanan dan informasi yang komunikatif kepada dosen, mahasiswa dan tenaga akademik IAIN Madura mengenai peluang global. (4) Mendukung kebutuhan perluasan jaringan kemitraan global dan mempromosikan eksposur internasional di IAIN Madura. (5) Memberikan dukungan logistik yang diperlukan untuk tamu/pengunjung internasional universitas dan memberikan bantuan untuk pengaturan kunjungan. Tujuan (1) Untuk menebarkan moderasi beragama yang religius kompetitif dan kolaboratif dalam skala internasional. (2) Untuk membekali mahasiswa dan fakultas dengan pengalaman global di bidang masing-masing atau relevan melalui program internasional (3) Untuk Memberikan layanan dan informasi yang komunikatif kepada mahasiswa dan staf IAIN Madura mengenai peluang global. (4) Untuk mendukung kebutuhan perluasan jaringan kemitraan global dan mempromosikan eksposur internasional di IAIN Madura. (5) Untuk memberikan dukungan logistik yang diperlukan untuk tamu/pengunjung internasional universitas dan memberikan bantuan untuk pengaturan kunjungan pesantren dan atau di Madura serta perannya di tengah masyarakat, baik secara keagamaan, sosial-budaya, ekonomis, politik, kesehatan, dan sains; (3) Membuat program-program pengabdian dengan memanfaatkan pengetahuan yang dihasilkan oleh dunia akademik untuk meningkatkan kualitas pesantren dan masyarakat Madura

h. PUSAT STUDI PANCASILA DAN KEBANGSAAN IAIN MADURA

Visi Pusat Studi Pancasila Menjadi pusat studi dalam pengkajian dan pembinaan nilai-nilai Pancasila dalam membangun peradaban luhur bangsa Indonesia. Misi: (1) Memberikan kontribusi kepada IAIN Madura dalam mewujudkan kampus yang mempunyai nilai-nilai Pancasila serta menghasilkan kajian-kajian yang mendalam tentang Pancasila; (2) Menjadi mitra bagi pemerintah pusat, pemerintah daerah dan masyarakat untuk melakukan pembinaan nilai-nilai Pancasila. (3) Melakukan kerjasama riset dan pemberdayaan masyarakat dengan berbagai mitra dalam pembinaan nilai-nilai Pancasila. (4) Melaksanakan program pendidikan dan pengajaran, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam pembinaan nilai-nilai Pancasila. (5) Menjadi salah satu rujukan dalam pengkajian dan pembinaan nilai-nilai Pancasila. (6) Menjadikan nilai-nilai Pancasila terintegrasikan ke dalam pendidikan, pengajaran dan KPM Tematik Kebangsaan. (7) Mengembangkan model penerapan nilai Pancasila baik internal kampus maupun masyarakat umum. Tujuannya (1) Melembagakan nilai nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. (2) Menghasilkan karya-karya penelitian yang menggambarkan pemahaman terhadap

nilai-nilai Pancasila dan Kebangsaan. (3) Membudayakan nilai nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. (4) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak baik perguruan tinggi maupun institusi lain baik dalam maupun luar negeri.

i. PUSAT STUDI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUASIA (SDM)

Visi Menjadi Pusat Pengembangan SDM Yang Unggul Kompetetif-Moderatif. Sedangkan misi : (1) Menyelenggarakan berbagai praksis pengembangan SDM, Pendidikan, pelatihan melalui seminar, workshop, lokakarya dan diklat. (2) Wewujudkan pengembangan potensi sumberdaya manusia secara terencana, sistemik, sistematik, sinambung/berkelanjutan, kreatif dan inovatif; (3) Mendarmabaktikan ilmu dan kompetensi melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta pemberdayaan bagi warga-bangsa secara sinambung; (4) Menyelenggarakan Pendidikan Akademik, Vokasi, bisnis dan Profesi Yang Menghasilkan tenaga-tenaga Cerdas Dan Kompetitif, serta Memiliki Karakter Yang Baik (*Good Character*) dengan Memanfaatkan Teknologi dan Metode Pembelajaran Yang Efektif, Untuk Pengembangan Pendidikan Berkelanjutan yang Humanis (*Green Education*)

F. Rencana Strategis Pengembangan dan Kerja Sama Kelembagaan

Berdasar pengalaman penelitian, pengabdian masyarakat, dan upaya pemberdayaan kaum perempuan dan kesehatan anak, serta publikasi ilmiah sebagai tahapan penyebaran temuan dan proses dari semua kegiatan kami di kalangan komunitas akademik, maka ke depan kami siap untuk melakukan kerja sama dengan Kementerian, Lembaga Pemerintah maupun Lembaga-lembaga Non Pemerintah yang memiliki program dan perhatian di bidang-bidang yang mencakup inti kegiatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Madura.

BAB III

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PKM IAIN MADURA 2020-2040

IAIN Madura merupakan bagian penting bagi internasionalisasi berkelanjutan dengan mendukung dan menguatkan berbagai kebijakan nasional dan global, seperti kebijakan SNP tentang kompetensi multilevel *(multilevel competency)*, Nilai-nilai Moderasi Beragama, SDGs, MDGs, serta pemanfaatan dan pengembangan hasil-hasil penelitian dan PkM strategis lainnya. Arah Pengembangan Penelitian dan PkM IAIN Madura dilaksanakan tahun 2022-2046 dengan target Kompetitif dan Kolaborasi Tingkat Asia sampai dengan tingkat dunia *(World Class University)*. Adapun tahapan sebagai berikut:

A. TAHAP PERTAMA (2022-2026): PENGUATAN INSTITUSI

Pada tahap pertama focus pada pengembangan kualitas dan kuantitas penelitian, PkM dan publikasi ilmiah akan diarahkan untuk terwujudnya arah pengembangan penelitian yang bersinergi dengan kegiatan pendidikan, pengabdian kepada masyarakat untuk penguatan UIN Madura, dan kebutuhan pembangunan nasional dengan rencana pengembangan sebagai berikut:

1. Peningkatan kuantitas produk hasil penelitian dan PkM dari tahun ke tahun meliputi: jurnal internasional bereputasi, jurnal nasional terakreditasi, buku ber- ISBN, HKI dan Paten;
2. Peningkatan alokasi anggaran penelitian dan PkM serta publikasi setiap tahun. Sumber dana pusat maupun dana institusi, serta mengembangkan peluang pendanaan pihak ketiga baik negeri maupun swasta;
3. Penguatan dan pengembangan kolaborasi penelitian dan PkM minimal antar perguruan tinggi dalam negeri yang mendukung visi dan misi institusi berskala nasional;
4. Penguatan dan pengembangan SDM yang memiliki kemampuan dalam penelitian dan PkM, penulisan, reviewer, dan penerbitan berskala nasional;
5. Penguatan dan peningkatan kerjasama penelitian dan PkM dengan berbagai pihak dengan prioritas kelompok masyarakat dan pemerintahan daerah;
6. Deseminasi hasil-hasil riset pada seminar dan konferensi nasional/internasional, yang diselenggarakan oleh fakultas/prodi.

B. TAHAP KEDUA (2027-2031): UNGGUL DAN KOMPETITIF DI LEVEL ASIA TENGGARA

Pada tahap Kedua pengembangan kualitas dan kuantitas penelitian, PkM dan publikasi ilmiah akan diarahkan untuk terwujudnya arah pengembangan penelitian yang bersinergi dengan mitra pada level Asia Tenggara dengan rencana pengembangan sebagai berikut:

1. Peningkatan kuantitas produk hasil penelitian dan PkM dari tahun ke tahun meliputi: jurnal internasional bereputasi, jurnal nasional terakreditasi, buku terbitan internasional dengan penulis dari Asia Tenggara dan Paten;
2. Peningkatan alokasi anggaran penelitian dan PkM serta publikasi setiap tahun. Sumber dana diperoleh baik dana pusat maupun dana institusi, serta mengembangkan peluang pendanaan pihak ketiga dalam maupun luar negeri;
3. Penguatan dan pengembangan kolaborasi penelitian dan PkM antar peneliti di Asia Tenggara yang mendukung visi dan misi institusi;
4. Penguatan dan pengembangan SDM yang memiliki kemampuan dalam penelitian dan PkM, penulisan, reviewer, dan penerbitan berskala Asia Tenggara;
5. Penguatan dan peningkatan kerjasama penelitian dan PkM dengan berbagai pihak dengan prioritas kelompok masyarakat di Asia Tenggara;
6. Deseminasi hasil-hasil riset pada seminar dan konferensi internasional di negara- negara Asia Tenggara, yang diselenggarakan oleh fakultas/prodi;

C. TAHAP KETIGA (2032-2036): UNGGUL DAN KOMPETITIF PADA LEVEL ASIA

Pada tahap Kedua pengembangan kualitas dan kuantitas penelitian, PkM dan publikasi ilmiah akan diarahkan untuk terwujudnya arah pengembangan penelitian yang bersinergi dengan mitra pada level Asia dengan rencana pengembangan dengan menjalin kerjasama institusi di negara-negara Asia sebagai berikut:

1. Pengembangan kuantitas produk hasil penelitian dan PkM dari tahun ke tahun, meliputi jurnal internasional terakreditasi dan terindeks internasional, prosiding internasional terakreditasi dan terindeks, jurnal nasional terakreditasi, kolaborasi dengan penulis buku internasional , dan Paten;

2. Peningkatan alokasi anggaran penelitian dan PkM setiap tahun dari periode sebelumnya. Sumber dana diperoleh baik dana pusat maupun dana institusi, serta pengembangan peluang pendanaan pihak ketiga, utamanya dari negara- negara mitra koloborasi di level Asia;

3. Pengembangan kualitas hasil penelitian dan PkM yang dapat berkontribusi langsung baik secara teoretis, maupun penerapannya berskala Asia;
4. Pengembangan kolaborasi penelitian dan PkM antar peneliti di Asia yang mendukung visi dan misi institusi;
5. Pengembangan kapasitas SDM agar memiliki kemampuan dalam penelitian, penulisan, review, dan penerbitan berskala Asia;
6. Pengembangan kerjasama penelitian dan PkM dengan pihak ketiga dengan prioritas kelompok masyarakat di Asia;
7. Deseminasi hasil-hasil riset pada seminar dan konferensi pada negara-negara Asia yang diselenggarakan oleh fakultas/prodi;

C. TAHAP KEEMPAT (2037-2041): MENJADI UNIVERSITAS BERBADAN HUKUM (PTN BH)

Pada tahap Keempat pengembangan penelitian, PkM dan publikasi ilmiah diarahkan guna menjadi Universitas Berbadan Hukum (PTN BH) dan melakukan ekspansi riset ke minimal empat benua. Rencana pengembangan dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengembangan kuantitas produk hasil penelitian dan PkM dari tahun ke tahun, meliputi jurnal internasional bereputasi, *book chapter* dan/prosiding internasional terindeks bereputasi, kolaborasi dengan penulis buku internasional, dan Paten yang berdampak pada masyarakat internasional;
2. Penguatan dan pemerataan kapabilitas penelitian dan PkM yang unggul dalam bentuk pendampingan, kolaborasi, kompetisi berbasis keahlian/bidang ilmu, dan penyediaan fasilitas riset yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan penelitian skala universitas Islam di empat benua;
3. Pengembangan penelitian bersifat global, *new frontier* dan *cutting edge* untuk mendukung kontribusi UIN Madura dalam kolaborasi penelitian, PkM, dan Publikasi dengan Institusi di empat benua

4. Pengembangan SDM peneliti dan PkM yang berkolorasi dengan jejaring universitas di empat benua;
5. Penyelenggara seminar dan konferensi internasional yang diselenggarakan fakultas/prodi sesuai bidang ilmu melibat perguruan tinggi terkemuka pada empat benua;

E. TAHAP KELIMA (2042-2046): *WORLD CLASS UNIVERITY*

Pada tahap kelima pengembangan penelitian, PkM dan publikasi ilmiah akan diarahkan pada riset *university class* dunia. Rencana pengembangan dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengembangan kuantitas produk hasil penelitian dan PkM dari tahun ke tahun, meliputi jurnal internasional bereputasi, *book chapter* dan/ prosiding internasional terindeks bereputasi, kolaborasi dengan penulis buku internasional, dan Paten yang berdampak pada masyarakat internasional;
2. Peningkatan alokasi pendanaan penelitian dan PkM guna Pemanfaatan hasil riset dan inovasi yang bereputasi ke negara-negara di dunia;
3. Peningkatan dana riset luar negeri yang menopang program riset dan inovasi UIN Madura;
4. Penguatan jejaring pada riset-riset kolaborasi internasional *multiyears*, kontribusi solutif terhadap permasalahan di tingkat internasional, Pengembangan SDM peneliti dan PKM berskala internasional;
5. Penyelenggaraan seminar dan konferensi internasional yang diselenggarakan fakultas/prodi sesuai bidang ilmu melibat perguruan tinggi terkemuka pada negara-negara pada 5 benua;

BAB IV

PETA JALAN PENELITIAN DAN PKM IAIN MADURA

Kementerian Agama Republik Indonesia telah merumuskan 13 Agenda Riset Keagamaan Nasional. Tema utama dan subtema ARKAN 2018-2028 adalah sebagai berikut:

No	Tema	Subtema
1	Studi Islam	1. Teks Suci dalam Agama-agama
		2. Syari'ah, Hukum dan Peraturan Perundang-undangan
		3. Pengembangan Khazanah Tradisi Pesantren
		4. Pengembangan Pendidikan
2	Pluralisme dan Keragaman	1. Negara, Agama, dan Masyarakat
		2. Keragaman dalam Etnis, Budaya, Sosial, dan Tradisi Keagamaan
3	Integrasi Keilmuan	1. Pendidikan Transformatif
		2. Sejarah, Arkeologi dan Manuskrip
		3. Kesejahteraan Sosial dalam Masyarakat
		4. Pengembangan Kedokteran dan Kesehatan
		5. Lingkungan dan Pengembangan Teknologi
4	Kemajuan Globalisasi	1. Studi Kawasan dan Globalisasi
		2. Isu Jender dan Keadilan
		3. Pengembangan Ekonomi dan Bisnis Berbasis Syariah

LP2M IAIN Madura telah melakukan langkah derivatif dengan meletakkan ARKAN sebagai kerangka umum dengan menafsirkan sesuai karakteristik masyarakat Madura dan kebutuhan IAIN Madura sebagai distingsi kelembagaan Penelitian dan PkM Kemaduraan (**AR-RAYYAN**) yang spesifik sebagai berikut:

NO	TEMA	SUB TEMA
1	Kebijakan Publik di Madura	a. Persoalan Sosial
		b. Budaya Madura
		c. Syariah, hukum,dan peraturan perundang-undangan, terutama bidang Politik
		d. Bidang Ekonomi terutama Kesejahteraan Sosial dalam masyarakat
		e. Lingkungan hidup

NO	TEMA	SUB TEMA
		f. Bidang Keagamaan terutama Pengembangan Ekonom dan bisnis berbasis syariah
2	Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Pariwisata di Madura	a. Pengembangan Ekonomi Masyarakat Pedesaan b. Tembakau dan Kesejahteraan Petani Madura
		c. Garam dan Kesejahteraan Petani Madura
		d. Pengembangan dan Peningkatan Produk Pertanian (holtikultur), Petemakan, Perikanan Madura
		e. Pendidikan transformatif terutama Penguatan Profesi dan Skill Tradisional Madura (ukir, pandai besi, nelayan dan petani)
		f. Kemiskinan di Madura
		g. Lingkungan Hidup (pantai dan pegunungan)
		h. Lingkungan, pengembangan sains, dan teknologi terutama IPTEK dan Inovasi berbasis SDA Lokal Madura
		i. Manajemen Sampah pada Lembaga dan Masyarakat
		j. Pengembangan Potensi Wisata Madura
		k. Tambak dan Alih Fungsi Lahan
3	Pluralisme dan Keragaman dalam konteks Dinamika Sosial-Politik di Madura	a. Generasi milenial dan isu-isu keislaman Terutama implementasi Tengka sebagai Dasar dan Nilai Prinsip Bermasyarakat (Etika Madura)
		b. Pengembangan Kualitas Kepemimpinan Desa
		c. Ketahanan Komunitas
		d. Isu gender dan keadilan terutama Perubahan Peran Publik Perempuan Madura
		e. Negara, agama, dan masyarakat terutama Mode Interaksi dan Toleransi Masyarakat Madura dengan Masyarakat Pendatang
		f. Problem Narkoba dan Kenakalan Remaja
		g. Penguatan Moderasi dan Toleransi Masyarakat Madura Daratan dan Kepulauan
		h. Problem Pernikahan Dini dan Anak Jalanan
4	Pluralisme dan Keragaman dalam konteks Dinamika Sosial-Budaya di Madura	a. Keragaman dalam etnis, budaya, dan tradisi Keagamaan terutama Resolusi Konflik Masyarakat Madura
		b. Perawatan dan Pengembangan Bahasa Madura Sebagai Bahasa Tutur, Tulis, Ilmu, dan Keagamaan

NO	TEMA	SUB TEMA
5	Studi Islam dalam konteks Pesantren, Tradisi, dan Religiusitas Masyarakat Madura	a.Teks suci dalam agama-agama, terutama Sejarah Keislaman Madura)
		b. Sejarah, arkeologi, dan manuskrip terutama Naskah Kuno Pesantren dan Keraton
		c. Pemaknaan Mitologi dan Cerita Rakyat Madura
		d. Revisiting Peran, Makna, dan Posisi Santri (religious, scientific explorer, entrepreneur)
		e. Pengembangan khazanah pesantren, terutama Korporasi Pesantren
		f. Model dan Pola Dakwah Madura (pendidikan keagamaan masyarakat)
		g. Lembaga Tradisional Keagamaan Madura (langghar pesantren salaf, madin)
		h. Pengembangan Kualitas Kepemimpinan Pesantren
6	Kemajuan Global dalam konteks Persoalan Sosial Keagamaan Pekeija Migran di Madura	a. Persoalan Single Parent Keluarga Pekerja Migran
		b. Penguatan Moderasi dan Toleransi Masyarakat Madura Perantauan
		c. Studi kawasan dan globalisasi tenitama Model toleransi masyarakat Madura perantauan
		d. Legalitas Tenaga Migran
7	Integrasi Keilmuan dalam konteks Pengembangan (Lembaga) Pendidikan di Madura	a. Pengembangan pendidikan, terutama Pengembangan prodi menuju transformasi kelembagaan
		b. Pengembangan pusat-pusat studi: Pusat studi pesantren, pusat studi kepulauan, Halal Centre, pusat studi ziswak
		c. Pengembangan kedokteran dan kesehatan
		d. Model dan desain integrasi keilmuan

Uraian singkat tentang tema prioritas penelitian dan PkM di atas adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan Publik di Madura

Tema ini difokuskan pada *Policy studies* dalam berbagai perundang-undangan, Peraturan Pemerintah, dan PERDA tentang berbagai persoalan di Madura dengan menyasar beberapa kelompok sasaran sebagai berikut, yaitu *pertama*, komunitas profesi. Komunitas profesi yang dimaksud terdiri dari profesi tradisional yang dijalani masyarakat dalam hidup kesehariannya seperti tukang ukir, pandai besi, nelayan, petani,

dan sebagainya. *Kedua*, lembaga keagamaan tradisional, seperti langghar dan madrasah ibtidaiyyah. *Ketiga*, pesantren. *Keempat*, pekerja dan keluarga migran. *Kelima*, kelompok rentan dan berkebutuhan khusus, seperti anak jalanan dan pelaku pernikahan dini. *Keenam*, bumdes, koperasi, dan UMKM. *Ketujuh*, komunitas kesenian tradisional Madura. *Kedelapan*, korporasi dan enterpreuner, yaitu Para pemilik badan usaha dan wirausahawan. *Kesembilan*, lembaga pemerintah dan non-pemerintah. *Kesepuluh*, pemimpin formal dan non formal.

2. Ekonomi, Lingkungan Hidup, dan Pariwisata

Tema ini difokuskan pada berbagai persoalan di bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan pariwisata di Madura dengan menyasar beberapa kelompok sasaran sebagai berikut, yaitu *pertama*, komunitas profesi. Komunitas profesi yang dimaksud terdiri dari profesi tradisional yang dijalani masyarakat dalam hidup kesehariannya seperti tukang ukir, pandai besi, nelayan, petani dan sebagainya. *Kedua*, Lembaga keagamaan tradisional, seperti langghar dan madrasah ibtidaiyyah. *Ketiga*, Pesantren. *Keempat*, Pekerja dan keluarga migran. *Kelima*, Kelompok rentan dan berkebutuhan khusus, seperti anak jalanan dan pelaku pernikahan dini. *Keenam*, Bumdes, Koperasi, dan UMKM. *Ketujuh*, Komunitas kesenian tradisional Madura. *Kedelapan*, Korporasi dan enterpreuner, yaitu Para pemilik badan usaha dan wirausahawan. *Kesembilan*, Lembaga pemerintah dan non-pemerintah. *Kesepuluh*, Pemimpin formal dan non formal.

3. Pluralisme dan Keragaman dalam konteks Dinamika Sosial-Politik-Budaya di Madura

Tema ini difokuskan pada berbagai dinamika persoalan keragaman di bidang sosial, politik, dan budaya di Madura dengan menyasar beberapa kelompok sasaran sebagai berikut, yaitu *pertama*, komunitas profesi. Komunitas profesi yang dimaksud terdiri dari profesi tradisional yang dijalani masyarakat dalam hidup kesehariannya seperti tukang ukir, pandai besi, nelayan, petani, dan sebagainya. *Kedua*, Lembaga keagamaan tradisional, seperti langghar dan madrasah ibtidaiyyah. *Ketiga*, Pesantren. *Keempat*, Pekerja dan keluarga migran. *Kelima*, Kelompok rentan dan berkebutuhan khusus, seperti anak jalanan dan pelaku pernikahan dini. *Keenam*, Bumdes, Koperasi, dan UMKM. *Ketujuh*, Komunitas kesenian tradisional Madura. *Kedelapan*, Korporasi dan enterpreuner,

yaitu Para pemilik badan usaha dan wirausahawan. *Kesembilan*, Lembaga pemerintah dan non-pemerintah. *Kesepuluh*, Pemimpin formal dan non formal.

4. Studi Islam dalam konteks Pesantren, Tradisi, dan Religiusitas Masyarakat Madura

Tema ini difokuskan pada kajian keislaman dengan berbagai wujud persoalannya di bidang pesantren, tradisi, dan religiusitas masyarakat Madura yang menyasar beberapa kelompok sasaran sebagai berikut, yaitu *pertama*, komunitas profesi. Komunitas profesi yang dimaksud terdiri dari profesi tradisional yang dijalani masyarakat dalam hidup kesehariannya seperti tukang ukir, pandai besi, nelayan, petani dan sebagainya. *Kedua*, Lembaga keagamaan tradisional, seperti langghar dan madrasah ibtidaiyyah. *Ketiga*, Pesantren. *Keempat*, Pekerja dan keluarga migran. *Kelima*, Kelompok rentan dan berkebutuhan khusus, seperti anak jalanan dan pelaku pernikahan dini. *Keenam*, Bumdes, Koperasi, dan UMKM. *Ketujuh*, Komunitas kesenian tradisional Madura. *Kedelapan*, Korporasi dan enterpreuner, yaitu Para pemilik badan usaha dan wirausahawan. *Kesembilan*, Lembaga pemerintah dan non-pemerintah. *Kesepuluh*, Pemimpin formal dan non formal.

5. Kemajuan Global dalam konteks Persoalan Sosial Keagamaan Pekerja Migran

Tema ini difokuskan pada kepedulian terhadap persoalan-persoalan kemanusiaan dalam konteks sosial keagamaan Pekerja Migran Madura dengan menyasar beberapa kelompok sasaran sebagai berikut, yaitu *pertama*, komunitas profesi. Komunitas profesi yang dimaksud terdiri dari profesi tradisional yang dijalani masyarakat dalam hidup kesehariannya seperti tukang ukir, pandai besi, nelayan, petani dan sebagainya. *Kedua*, Lembaga keagamaan tradisional, seperti langghar dan madrasah ibtidaiyyah. *Ketiga*, Pesantren. *Keempat*, Pekerja dan keluarga migran. *Kelima*, Kelompok rentan dan berkebutuhan khusus, seperti anak jalanan dan pelaku pernikahan dini. *Keenam*, Bumdes, Koperasi, dan UMKM. *Ketujuh*, Komunitas kesenian tradisional Madura. *Kedelapan*, Korporasi dan enterpreuner, yaitu Para pemilik badan usaha dan wirausahawan. *Kesembilan*, Lembaga pemerintah dan non-pemerintah. *Kesepuluh*, Pemimpin formal dan non formal.

6. **Integrasi Keilmuan dalam konteks Pengembangan (Lembaga) Pendidikan di Madura**

Tema ini difokuskan pada pencarian solusi yang dipandang dari berbagai aspek, baik teknologi maupun agama dalam konteks Pengembangan (lembaga) Pendidikan di Madura dengan menyasar beberapa kelompok sasaran sebagai berikut, yaitu *pertama*, komunitas profesi. Komunitas profesi yang dimaksud terdiri dari profesi tradisional yang dijalani masyarakat dalam hidup kesehariannya seperti tukang ukir, pandai besi, nelayan, petani, dan sebagainya. *Kedua*, Lembaga keagamaan tradisional, seperti langghar dan madrasah ibtidaiyyah. *Ketiga*, Pesantren. *Keempat*, Pekerja dan keluarga migran. *Kelima*, Kelompok rentan dan berkebutuhan khusus, seperti anak jalanan dan pelaku pernikahan dini. *Keenam*, Bumdes, Koperasi, dan UMKM. *Ketujuh*, Komunitas kesenian tradisional Madura. *Kedelapan*, Korporasi dan enterpreuner, yaitu Para pemilik badan usaha dan wirausahawan. *Kesembilan*, Lembaga pemerintah dan non-pemerintah. *Kesepuluh*, Pemimpin formal dan non formal.

A. Peta Jalan Penelitian dari Aspek Klaster Penelitian

1. Penelitian Pembinaan/Peningkatan Kualitas

Klaster penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan budaya penelitian (*research culture*) di kalangan dosen dan pustakawan untuk meningkatkan kapasitas dalam melakukan penelitian. Klaster penelitian ini tetap berpedoman pada agenda riset IAIN Madura tentang sosial keagamaan Madura.

2. Klaster Penelitian Pengembangan Prodi

Klaster penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi di lingkungan PTKI. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan sebagai salah satu bentuk afirmasi untuk membantu program studi dalam memperoleh peningkatan skor dalam pelaksanaan akreditasi program studi.

3. Klaster Penelitian Dasar Interdisipliner

Klaster penelitian ini bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan kajian keilmuan dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu (interdisipliner dan multidisipliner) atas fenomena atau kasus yang berkembang di perguruan tinggi dan masyarakat secara umum. Klaster penelitian ini tetap berpedoman pada agenda riset IAIN Madura tentang sosial keagamaan Madura.

4. Klaster Pengembangan Pendidikan Tinggi

Klaster penelitian ini bertujuan untuk menemukan teori baru dan/atau mengembangkan teori yang sudah ada sebelumnya untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), penelitian ini diorientasikan pada pengembangan atas teori yang sudah ada untuk menjawab problematika penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan Islam dalam rangka pengingkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi, sehingga dapat bersaing dengan perguruan tinggilain di tingkat nasional, regional maupun internasional. Klaster penelitian ini tetap berpedoman pada agenda riset IAIN Madura tentang sosial keagamaan Madura.

5. Klaster Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi

Klaster Kerjasama antar perguruan Tinggi ini bertujuan untuk membangun budaya akademis penelitian dengan perguruan tinggi lain yang ada di lingkungan PTKIN. Klaster Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan, baik pada budaya akademis maupun praktis kolaboratif antar perguruan tinggi. Klaster penelitian ini tetap berpedoman pada agenda riset IAIN Madura tentang sosial keagamaan Madura.

B. Peta Jalan PkM dari Aspek Klaster PkM

Program bantuan pengabdian kepada masyarakat ini diberikan dalam bentuk pemberian dana stimulan untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, yang secara umum bertujuan untuk menstimulasi keterlibatan dan partisipasi aktif para dosen di PTKI dalam memberdayakan dan mengembangkan masyarakat agar menjadi masyarakat yang mandiri, cerdas dan memiliki daya saing yang tinggi. Kegiatan ini terdiri atas beberapa klaster bantuan yang dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

1. **Pengabdian kepada Masyarakat Kolaborasi Internasional**

   Klaster ini merupakan klaster bantuan pengabdian kepada masyarakat yang diperuntukkan bagi upaya peningkatan mutu pengabdian berkolaborasi dengan akademisi/aktivis LSM di luar negeri. Sasaran pengabdian ini adalah warga negara Indonesia atau komunitas warga negara Indonesia di luar negeri.

2. **Klaster Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Moderasi Beragama**

   Klaster ini merupakan klaster bantuan pengabdian kepada masyarakat yang diperuntukkan bagi upaya peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dengan berbasis isu

moderasi beragama, antara lain kelompok minoritas, multikultural, multi-etnis, dll.

3. **Pendampingan/Pemberdayaan Masyarakat di Daerah 3T**

   Klaster ini merupakan klaster bantuan pengabdian kepada masyarakat yang diperuntukkan bagi upaya peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di daerah 3T (terdepan, terluar, dan/atau tertinggal), termasuk pelaksanaan KKN Nusantara, daerah perbatasan, dll.

4. **Klaster Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Riset Unggulan Nasional**

   Klaster ini diperuntukkan bagi dosen yang melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka tindak lanjut riset unggulan nasional atau riset yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan.

5. **Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Komunitas**

   Klaster ini diperuntukkan bagi kelompok dosen PTKI yang tergabung dalam pusat studi di PTKI. Dalam pelaksanaanya, dapat langsung melakukan pendampingan dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan kebutuhan komunitas untuk mengarah kepada perubahan yang lebih baik, baik dalam pemberdayaan ekonomi, sosial kemasyarakatan, literasi Al-Qur'an dll. Pusat studi bisa mengikuti program ini baik yang ada di tingkat program studi, fakultas, maupun rektorat.

6. **Pengabdian Masyarakat Berbasis Metodologi KUM (Kemitaraan Universitas Masyarakat)**

   Klaster ini peruntukkan bagi dosen yang sudah mengikuti *Short Course* Metodologi PAR, ABCD, CBR, dan SL yang dibuktikan dengan sertifikat tanda lulus dari Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI), sehinggabisa melaksanakan program dampingan/pengabdian berbasis riset kepada masyarakat untuk membuat perubahan sosial bersama masyarakat dan masyarakat merasakan manfaat yang riil atas kehadiran civitas akademika di tengah – tengah masyarakat dalam implementasi pengabdian.

7. **Pengabdian Masyarakat Berbasis Pesantren dan Madrasah**

   Klaster ini merupakan klaster bantuan pengabdian kepada masyarakat yang diperuntukkan untuk penguatan lembaga pesantren dan madrasah. Dalam pelaksanaannya, penerima bantuan bekerjasama dengan lembaga pesantren dan madrasah yang akan menjadi lokasi kegiatan pengabdian.

8. **Pemberdayaan/Pendampingan Masyakarat Berbasis Lembaga Keagamaan dan/atau Lembaga Pemasyarakatan**

   Pemberdayaan/Pendampingan Masyakarat Berbasis Lembaga Keagamaan dan/atau Lembaga

Pemasyarakatan merupakan klaster bantuan pengabdian kepada masyarakat yang diperuntukkan melakukan pendampingan kepada lembaga keagamaan (Seperti masjid, majelis taklim, dll) dan/atau Lembaga Pemasyarakatan.

9. **Stimulan Pendampingan Komunitas Kolaborasi antar Lembaga**

   Program Stimulan Pendampingan Komunitas Kolaborasi Antarlembaga merupakan klaster pengabdian kepada masyarakat yang diperuntukkan pendampingan kepada masyarakat dengan menggunakan double funding atau pembiayaan pengabdian yang dibebankan atau bersumber dari dua lembaga atau lebih. Dalam pelaksanaanya, bantuan/stimulan pendampingan komunitas kolaborasi antar lembaga ini mempersyaratkan adanya kerjasama antarlembaga, baik lembaga pemerintah (Kementerian dan/atau Lembaga) maupun lembaga swasta (LSM/Ormas/Funding Agencies).

10. **Peningkatan Kapasitas Pengabdian kepada Masyarakat**

    Program Peningkatan Kapasitas Pengabdian kepada Masyarakat merupakan klaster bantuan pengabdian kepada masyarakat yang diperuntukkan upaya peningkatan mutu pengabdian bagi pemula/dosen muda.

C. Peta Jalan Penelitian Dari Aspek Penguatan Kapasitas Peneliti

Penelitian yang telah dan akan dilakukan oleh LP2M diharapkan mampu memperkuat kapasitas dan kemampuan peneliti. Kapasitas dan kemampuan peneliti tersebut tentu saja diarahkan sesuai dengan tema-tema yang dijiwai oleh aspek peta riset sosial keagamaan Madura sebagai distingsi kelembagaan dalam memberikan kontribusi menuju UIN Madura. Gambaran peta jalan dari aspek penguatan kapasitas peneliti adalah sebagai berikut:

1. Penguatan penelitian pembinaan yang mengusung tema peta sosial keagamaan Madura;
2. Pengenalan penelitian multidisipliner sibermas bersama lembaga penelitian lain, baik Perguruan Tinggi, Pemerintah daerah, dan Lembaga Non-Pemerintah sebagai mitra kolaboratif dengan tetap mengusung tema peta sosial keagamaan Madura;
3. Penguatan penelitian multidisipliner sibermas bersama lembaga penelitian lain, baik Perguruan Tinggi, Pemerintah daerah, Lembaga Non-Pemerintah sebagai mitra kolaboratif dengan tetap mengusung tema peta sosial keagamaan Madura;
4. Internalisasi penelitian multidisipliner sibermas bersama lembaga penelitian lain, baik Perguruan Tinggi, Pemerintah daerah, Lembaga Non-Pemerintah sebagai mitra kolaboratif dengan tetap

mengusung tema peta sosial keagamaan Madura;

5. Pengembangan penelitian multidisipliner sibermas bersama lembaga penelitian lain, baik Perguruan Tinggi, Pemerintah daerah, Lembaga Non-Pemerintah sebagai mitra kolaboratif dengan tetap mengusung tema peta sosial keagamaan Madura.

D. Aspek Implementif Peta Jalan Penelitian dan PkM IAIN Madura

Pada aspek implementasi bentuk penelitian dan PkM yang dilakukan oleh sivitas akademika IAIN Madura terpola ke dalam empat bentuk penelitian dan PkM, yaitu *pertama*, penelitian kompetitif berbasis aplikasi litapdimas. *Kedua*, penelitian kompetitif berbasis aplikasi sipppol. *Ketiga*, penelitian kebijakan Riset Group secara afirmatif. *Keempat*, penelitian kebijakan Riset Group Mitra Kolaboratif secara afirmatif. *Kelima*, penelitian kebijakan Riset Leader secara afirmatif. *Keenam*, penelitian Mandiri secara terstruktur.

1. Penelitian dan PkM kompetitif berbasis aplikasi LITAPDIMAS

   Bentuk penelitian ini merupakan implementasi terbatas sesuai kebijakan kampus masing-masing dengan berdasar pada kesepakatan antara satker IAIN Madura dengan satker DIKTIS Kemenag RI. Juknis penelitian berbasis aplikasi litapdimas selalu dijadikan patokan dasar dalam merancang kebijakan tentang Klaster dan pendanaan penelitian di IAIN Madura;

   dan PkM Bentuk penelitian ini merupakan wujud kesepahaman dari kesepakatan antara satker IAIN Madura dengan satker DIKTIS Kemenag RI tentang kebutuhan kampus masing-masing dalam merancang penguatan kelembagaan melalui bidang penelitian. Peta penelitian sosial keagamaan Madura sebagai distingsi UIN Madura menjadi dasar berpijak dalam membuat kebijakan tentang Klaster dan pendanaan penelitian di IAIN Madura;

2. Penelitian kebijakan Riset Group secara *afirmatif*

   Bentuk penelitian ini merupakan ranah diseminasi temuan aktual yang ada di masyarakat Madura yang terhubung dengan penguatan kelembagaan kampus secara sinergis dengan tetap mempertimbangkan kemanfaatannya bagi kemajuan kelembagaan kampus di masa-masa yang akan datang. Juknis penelitian Riset Group selalu berkembang dinamis sesuai dengan kebutuhan solutif yang akan diterapkan secara kontinyu melalui kebijakan tentang Klaster dan pendanaannya;

3. Penelitian kebijakan Riset Group Mitra Kolaboratif secara afirmatif

   Bentuk penelitian ini merupakan bentuk sublimasi globalisasi nilai-nilai sosial keagamaan Madura dalam mengembangkan kampus IAIN Madura menuju ke arah perubahan satu tingkat lebih tinggi melalui MOU dengan Perguruan Tinggi lain, Pemerintah Daerah, atau lembaga non-pemerintah.

Juknis penelitian Riset Group Mitra Kolaboratif selalu berkembang dinamis sesuai dengan kebutuhan sinergisitas kelembagaan yang bersifat “I to I” melalui kebijakan tentang Klaster dan pendanaannya;

4. Penelitian kebijakan Riset Leader secara afirmatif

Bentuk penelitian ini merupakan implementasi aspek “kompetitif” dari visi IAIN Madura menuju kampus yang unggul dengan selalu melahirkan para Guru Besar yang berkompeten di bidangnya dan dikenal luas di kancah nasional maupun internasional. Juknis penelitian Riset Leader dirancang sesuai dengan kebutuhan aktual akademis dalam bentuk Klaster dan pendanaan penelitian yang terukur;

5. Penelitian Mandiri Secara Terstruktur

Bentuk penelitian ini merupakan wujud kesadaran kolektif sivitas akademika IAIN Madura dan peningkatan kapasitas peneliti sesuai bidang keilmuannya masing-masing dan/atau bersifat interdisipliner. Juknis penelitian Mandiri dirancang sesuai dengan pemenuhan kebutuhan pengembangan keilmuan dan sinergisitas keilmuan yang bermanfaat bagi masyarakat luas secara akademis dan praktis. Semua bentuk penelitian tersebut di atas tetap merujuk pada peta penelitian sosial keagamaan Madura sebagai distingsi UIN Madura dengan Perguruan Tinggi lain di lingkungan PTKIN.

BAB V

KONDISI *EXSISTING* PENELITIAN DAN PKM IAIN MADURA

A. Kondisi Penelitian dan PKM IAIN Madura

1. Sasaran Strategis Peningkatan Mutu Penelitian

No.	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2020	Target					Cara Pengukuran Indikator
				2021	2022	2023	2024	2025	
1	Perbaikan sistem seleksi penelitian	Kegiatan	4	5	5	6	6	7	Pelaksanaan perbaikan sistem seleksi penelitian tahun ini, dikurangi tahun lalu
2	Jumlah penelitian yang dapat menunjang terwujudnya lembagayang berkualitas	Judul	30	30	40	50	60	70	Jumlah penelitian tahun ini, dikurangi tahun lalu (2019: 49), (2021: 28), (2022: 22)
3	Kegiatan monitoring dan evaluasi penelitian	Kegiatan	5	5	5	6	6	7	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penelitian tahun ini, dikurangi tahun lalu
4	Persentase relevansi penelitianyang dapat menunjang terwujudnya lembaga yang berkualitas	%	100	100%	100%	100%	100%	100%	Jumlah relevansi penelitian tahun ini, dikurangi jumlah relevansi penelitian jumlah tahun lalu dikali 100
5	Out come penelitian	Judul	250	30	70	50	50	50	Jumlah out come penelitian tahun ini, dikurangi tahun lalu
6	Kegiatan kolaborasi penelitiandosen dan mahasiswa	Judul	45	60	75	80	100	115	Jumlah penelitian kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa tahun ini, dikurangi tahun lalu
7	Pemanfaatan hasil-hasil riset sebagai pengembangan bahanajar	Bahan ajar	20	23	30	37	45	55	Jumlah pemanfaatan hasil riset tahun ini, dikurangi tahun lalu
8	Persentase jumlah sitasi padakarya ilmiah dosen dan mahasiswa.	%	3000	20	40	60	80	100	Jumlah sitasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa tahun ini, dikurangi jumlah

2. Sasaran Strategis Peningkatan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Kegiatan (Output)/Indikator	Satuan	Baseline 2020	Target					Cara Pengukuran Indikator
				2021	2022	2023	2024	2025	
1	Perbaikan sistem seleksi pengabdian pada masyarakat	Kegiatan	4	4	5	5	5	6	Pelaksanaan perbaikan sistem seleksi pengabdian pada masyarakat tahun ini,dikurangi tahun lalu
2	Jumlah pengabdian pada masyarakat yang dapat menunjang terwujudnya lembagayang berkualitas	Jumlah	78	85	90	100	115	125	Jumlah pengabdian pada masyaratkat uyang menunjang terwujudnya lembaga berkualitas tahun ini, dikurangi tahun lalu
3	Kegiatan monitoring dan evaluasi pengabdian pada masyarakat	Kegiatan	20	25	30	35	40	50	Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi pengabdian pada masyarakat tahun ini, dikurangi tahun lalu
4	Persentase relevansi pengabdian pada masyarakat yang dapat menunjang terwujudnya lembagayang berkualitas	%	75	80	85	90	95	100	Jumlah interkoneksi antar gedung pendidikan tahun ini, dikurangi jumlah interkoneksi antar gedung pendidikan jumlah tahun lalu dikali 100
5	Out come Pengabdian padamasyarakat	Jumlah	50	60	75	85	95	100	Jumlah Outcome Pengabdian pada masyarakat tahun ini, dikurangi tahun lalu
6	Jumlah kolaborasi Pengabdianpada masyarakat dosen dan mahasiswa	Jumlah	30	30	40	45	50	60	Jumlah kolaborasi pengabdian pada masyarakat dosen dan mahasiswa tahun ini, dikurangi tahun lalu
7	Pemanfaatan hasil-hasil Pengabdian pada masyarakat sebagai pengembangan bahanajar	Jumlah	15	20	25	30	40	50	Jumlah pemanfaatan hasil-hasil pengabdian pada masyarakat sebagai pengembangan bahan ajar tahun ini, dikurangi tahun lalu
8	Persentase jumlah sitasi pada karya	%	100	10	15	20	25	30	Jumlah sitasi pada karya ilmiah pengabdian kepada masyarakat tahun ini,

	ilmiah pengabdian kepadamasyarakat.								dikurangi jumlah sitasi pada karya ilmiah pengabdian kepada masyarakat jumlah tahun lalu dikali 100

B. Analisis Kondisi Penelitian dan PKM IAIN Madura

Evaluasi lingkungan strategis meliputi kondisi internal yang menggambarkan kekuatan (*Strong*) dan kelemahan (*Weaknessis*) dan kondisi eksternal yang menginformasikan berbagai peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*) yang kesemuanya mempengaruhi kinerja unit kerja khususnya LP2M dalam merealisasikan visi, misi dan tujuan yang telah dirumuskan. SWOT diuraikan sebagai berikut:

Kekuatan **:** [1] Visi dan misi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LP2M bersesuaian dengan visi dan misi IAIN Madura; [2] Semua SDM IAIN Madura dan institusi pengelola memiliki pemahaman dan komitmenbersama untuk mewujudkan visi dan misi Penelitia dan Pengabdian Kepada Masyarakat- LPPM IAIN Madura; [3] Tujuan dan sasaran dirumuskan berdasarkan visi dan misi Pengabdian KepadaMasyarakat-LPPM IAIN Madura; [4] Sistem pengelolaan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat-LPPM sudah sesuai dengan Roadmap IAIN Madura; [5]Memiliki jumlah dosen yang berkualifikasi Doktor dan Magister sebagai tenaga DPL KPM ; [6] Terlaksananya kegiatan KPM yang berkualitas secara berkesinambungan; [7] Perolehan setiap skema Pengabdian Kepada Masyarakat dalam kompetisi yang ditawarkan semakin meningkat; [7] Kualitas pengabdian masyarakat dosen relevan dengan kompetensi dan kebutuhan masyarakat pengguna; [8] Kegiatan pengabdian masyarakat dosen memberi dampak nyata dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat atau lingkungannya.

Kelemahan [1] Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat-LPPM IAIN Madura belum banyak terpublikasi pada jurnal nasional dan internasional; [2] Monitoring dan evaluasi kerjasama dengan pihak ketiga belum maksimal; [3] Belum maksimalnya penyelenggaraan seleksi/monev Pengabdian Kepada Masyarakat untuk meningkatkan kualitas SDM dan luaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat; [4] Pemasukan laporan KPM belum sesuai dengan penjadwalan dan kualitas yang ditetapkan. [5] Belum semua hasil penelitian IAIN Madura diaplikasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Peluang [1] Banyak perjanjian kerjasama yang dibuat, baik dengan lembaga pemerintah maupun swasta, dan lembaga-lembaga terkait, baik dalam maupun luar negeri yang dapat memfasilitasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat-LPPM; [2] Terbukanya kesempatan memenangkan skema

Pengabdian Kepada Masyarakat dalam era MEA; [3]Banyak tawaran kerjasama atau skema Pengabdian Kepada Masyarakat dari pihak luar, baik pemerintah maupun swasta atau dalam maupun luar negeri; [4] Banyak tawaran dari lembaga terkait mengikuti bimtek terkait dalam pengembangan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat [5] Meningkatnya tuntutan dan kebutuhan *stakeholders* terhadap penerapan Ipteks; [6] Tersedianya sumber dana Pengabdian Kepada Masyarakat yang ditawarkan pemerintah dan pihak ketiga; [7] Banyaknya jumlah lokus target KPM yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Ancaman [1] Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM yang serupa dilakukan penyelenggara pendidikan tinggi lain di Indonesia; [2] Kurang tersedianya jurnal pengabdian terakreditasi secara nasional; [3] Keterbatasan sumber dana untuk pengabdian kepada masyarakat; dan [4] Kurangnya minat dosen dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset.

Dalam rangka meningkatkan mutu Penelitian dan PkM maka dilakukan beberapa tahan [1] Review Administrasi kelengkapan Proposal penelitian, [2] Cek similarity Turnitin, [3]Review isi, [4] Review Komite tentang Hasil Review Isi [5] Seminar Proposal penelitian, [6] Review Komite tentang Hasil Seminar Proposal Penelitian, [6] Review Komite tentang pagu penelitian masing-masing klaster dan penetapan pemenang. Selain juga pihak LP2M melakukan monitoring dan evaluasi berupa review dokumen: [1] dokumen progress Report penelitian, [2]. Laporan antara, [3] Laporan lengkap [40 Review log book. [5] Review lokasi penelitian.

Jumlah pemanfaatan hasil riset dalam bentuk penerbitan buku ajar [1] Buku ajar Metodologi [2] Buku ajar Perspektif keilmuan dan [3] Modul pembelajaran [4] Buku referensi mata kuliah institut (MKU), juga tuntutan peningkatan jumlah sitasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa tahun ini, dikurangi jumlah sitasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa. Pada tahun 2024 terealisasinya peningkatan produktivitas, mutu, dan relevansi penelitian yang dapat menunjang terwujudnya IAIN Madura yang unggul: Meningkatnya jumlah riset Nasional dan Internasional, Meningkatnya SOP pelaksanaan penelitian secara *online* dan Meningkatkan kualitas *outcome* penelitian yang tergambar dalam table dibawah ini:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2022	2023	2024	2025
1	Optimalisasi capaian RENSTRA Penelitian untuk lingkup Institut, fakultas dan Prodi	RENSTRA Penelitian untuk lingkup Institut, fakultas dan Prodi	70	80 %	100 %	100 %
2	Pengembangan SOP pelaksanaan penelitian online	Pelaksanaan rangkaian SOP pelaksanaan penelitian online	90 %	100 %	100 %	100 %

3	Mendorong dan memfasilitasi hasil penelitian yang berpotensi HaKI, publikasi, dan buku ajar	Semua hasil penelitian yang berpotensi HaKI, publikasi, dan buku ajar	80 %	80 %	100 %	

Strategi Pencapaian program prioritas yaitu: Workshop dan diklat metodologi penelitian, Wokshop penulisan artikel ilmiah, Monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan publikasi ilmiah dan Peningkatan mutu penelitian dan kuantitas penelitian. Terealisasinya peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian yang berorientasi pada penelitian pengembangan ilmu, terapan, dan penguatan kelembagaan dengan target: [a] Pada tahun 2022 penelitian yang dihasilkan berdampak dalam skala nasional dan internasional dan [b] Pada tahun 2022 lebih mengutamakan penelitian pengembangan, terapan, dan penguatan kelembagaan. Program Kerja Prioritas tergambar dibawah ini:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1	Memperkuat sumberdaya melalui anggaran yang meningkat rasionya secara bertahap	Meningkatnya jumlah anggaran penelitian	1.022	1.200	1.500	2.000
2	Presentase karya ilmiah dosen yang mendapatkan paten	50 % karya ilmiah mendapatkan Paten	25 %	30 %	40 %	50 %
3	Presentase dosen dengan publikasi nasional	75 % dosen memiliki publikasi nasional	30 %	40 %	50 %	75 %
4	Presentase dosen dengan publikasi internasional	5 % Dosen memiliki publikasi internasional	1 %	3 %	4 %	5 %
5	Mengutamakan penelitian pengembangan, terapan, dan penguatan kelembagaan	Kebijakan peningkatan anggaran kepada penelitian pengembangan, terapan, dan penguatan kelembagaan	80%	100 %	100%	100 %

Peningkatan mutu *outcome* penelitian Target [a] 50 % penelitian dosen Pada tahun 2024 memiliki *outcome* yang kompetitif dalam lingkup nasional; [b] 20 % Penelitian dosen Pada tahun 2024 memiliki outcome yang kompetitif dalam lingkup ASEAN; [c] Pada tahun 2024 memiliki penelitian yang dipublikasi

di jurnal nasional terakreditasi dan buku kelas publisher nasional; [d] Memiliki Sentra Layanan HAKI; [e] Pada tahun 2024 meningkatnya akses dan partisipasi dosen pada Seminar Nasional dan internasional untuk penyebarluasan hasil penelitian. Strategi Pencapaian yang dilakuka Workshop dan diklat metodologi penelitian, Wokshop penulisan artikel ilmiah dan Monitoring-evaluasi pelaksanaan penelitian dan publikasi ilmiah. Strategi Pencapaian [a] Penguatan SDM dalam bahasa asing (Arab dan Inggris); [b] Pengembangan penelitian kolaboratif internasional dan [c] Pengembangkan kemampuan metodologi risetProgram Kerja Prioritas tergambar dalam table dibawah ini:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1	Presentase Jumlah karya ilmiah yang mendapatkan paten	50 % karya ilmiah mendapatkan Paten	25 %	30 %	40 %	50 %
2	Presentase dosen dengan publikasi nasional	75 % dosen memiliki publikasi nasional	30 %	40 %	50 %	75 %
3	Presentase dosen dengan publikasi internasional	20 % Dosen memiliki publikasi internasional	1 %	2 %	4 %	10 %
4	Memiliki Sentra HAKI	Mempersiapakan pendirian Sentra HAKI	-	100 %		

Peningkatan mutu Publikasi dan mutu jurnal ilmiah target [a] Pada tahun 2023 setiap rumpu Ilmu dan/program Studi Memiliki Jurnal Ilmiah sesuai rumpu keilmuan; [b} 100 % Jurnal Terakreditasi online ARJUNA Kemenristikdikti; dan [3] dua Jurnal IAIN madura terindeks scopus dan/ WOS. Program Kerja Prioritas [1] Workshop Manajemen pengelolaan jurnal ilmiah, [2] Workshop for Author, Editor dan Reviewer dan [3] Peningkatan dan Optimalisasi anggaran Rumah Jurnal digambarkan dalam table dibawah ini:

No.	Program Kerja Prioritas	Indikator Capaian	Tahun			
			2021	2022	2023	2024
1	Jumlah Jurnal terakreditasi	80 % Jurnal IAIN terakreditasi	70 %	80 %	100%	100 %
2	Jumlah Jurnal terindeks scopus	20 % jurnal terindeks scopus pada tahun 2022	1	-	1	1

BAB VI
PENUTUP

Keberadaan peta jalan penelitian dan PkM ini diharapkan mampu memandu sekaligus menjadi gambaran arah penelitian dan PkM sivitas akademika IAIN Madura setidaknya hingga tahun 2026. Dengan demikian kegiatan penelitian dan PkM yang dilakukan tidak keluar dari tema, klaster, jenis penelitian dan PkM, dan ketentuan lain yang tercantum dalam peta jalan ini. Akhirnya kami berharap semoga keberadaan peta jalan ini dapat memberikan kontribusi bagi terus terbangunnya budaya akademik penelitian dan dan PkM di lingkungan IAIN Madura.

REFERENSI

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerinta Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 Tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Taahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
11. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Hasil Penelitian IAIN Madura Tahun 2019
12. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Isi Penelitian IAIN Madura Tahun 2019
13. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Proses Penelitian IAIN Madura Tahun 2019
14. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Peneliti IAIN Madura Tahun 2019
15. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Sarana dan Prasarana Penelitian IAIN Madura Tahun 2019
16. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pengelolaan Penelitian IAIN Madura Tahun 2019
17. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian IAIN Madura Tahun 2019
18. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Hasil Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Madura Tahun 2019
19. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Isi Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Madura Tahun 2019

20. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Proses Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Madura Tahun 2019
21. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Madura Tahun 2019
22. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Madura Tahun 2019
23. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Madura Tahun 2019
24. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Madura Tahun 2019
25. Standar Mutu, Sasaran Mutu, dan Rencana Mutu Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Madura Tahun 2019
26. Ristekdikti. Peta Jalan Penelitian. DRPM Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan. Diakses pada tanggal 25 Januari 2021 dari https://docplayer.info/52078961-Peta-jalan-penelitian- drpm-ditjen-penguatan-riset-dan-pengembangan.html
27. Peraturan BAN-PT no 59 tahun 2018 tentang Panduan Penyusun Laporan Evaluasi Diri dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi dalam Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi.
28. Peraturan BAN-PT no 2 tahun 2019 tentang Panduan Penyusun Laporan Evaluasi Diri dan Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi dalam Instrumen Akreditasi Program Studi
29. Peraturan BAN-PT No 3 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi
30. Peraturan BAN-PT No 5 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi